

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris kemampuan *Beneish Ratio Index* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2021-2023 secara berturut-turut yang diperoleh dari www.idx.co.id dan dari website masing-masing perusahaan untuk mendeteksi perusahaan mana yang termasuk dalam *manipulator*, *non-manipulator*, dan *grey company*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis *Beneish Ratio Index* yaitu *Days' Sales in Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales, General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), dan *Total Accrual to Total Assets* (TATA) untuk mendapatkan hasil *M-Score*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2021-2023 ditemukan bahwa 32% perusahaan teridentifikasi sebagai *manipulator*, 54% perusahaan termasuk dalam kategori *non-manipulator*, dan 14% perusahaan terklasifikasi sebagai *grey company*.

Kata Kunci: *Beneish Ratio Index*, *M-Score*, kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to empirically test the ability of the Beneish Ratio Index in detecting financial reporting fraud in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary data for 2021-2023 consecutively obtained from www.idx.co.id and from the websites of each company to detect which companies are included in manipulators, non-manipulators, and gray companies. This study uses a quantitative descriptive research method using the Beneish Ratio Index analysis tool, namely Days' Sales in Receivables Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales, General and Administrative Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI), and Total Accrual to Total Assets (TATA) to obtain M-Score results. The population in this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange using a purposive sampling method for sampling with certain criteria set by the researcher. The research results show that during the 2021-2023 period, it was found that 32% of companies were identified as manipulators, 54% of companies were included in the non-manipulator category, and 14% of companies were classified as gray companies.

Keywords: Beneish Ratio Index, M-Score, financial statement fraud.